

# Hubungan Pengetahuan Mahasiswa Terhadap Penulisan Resep yang Baik dan Benar pada Mahasiswa Tahun Ke-empat Fakultas Kedokteran Universitas Lampung

*By* Rasmi Zakiah Oktarlina

## Hubungan Pengetahuan Mahasiswa Terhadap Penulisan Resep yang Baik dan Benar pada Mahasiswa Tahun Ke-empat Fakultas Kedokteran Universitas Lampung

### Pendahuluan

Obat merupakan suatu senyawa yang digunakan untuk mencegah, mengobati, mendiagnosis bahkan menimbulkan suatu kondisi tertentu.<sup>1</sup> Pemberian obat-obatan kepada pasien memerlukan penulisan resep dari dokter.<sup>2</sup> Resep merupakan kompetensi dari dokter dalam pelayanan kesehatan dalam menerapkan ilmu pengetahuan keahlian dan

keterampilannya di bidang farmakologi dan terapeutik kepada pasien.<sup>3</sup> Resep juga merupakan salah satu cara interaksi antar dokter dan pasien.<sup>4</sup> Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa dokter wajib untuk menguasai cara penulisan resep yang benar. Peresepan yang tidak tepat dapat menyebabkan kesalahan pemberian resep, mengakibatkan kerugian pada pasien, yang

mengarah ke rawat inap atau bahkan kematian.<sup>5</sup>

Dalam lampiran keterampilan SKDI 2012, keterampilan menulis resep mempunyai level kompetensi 4A, yang artinya lulusan dokter harus mampu melakukan secara mandiri atau tuntas. Keterampilan ini juga diujikan dalam uji kompetensi mahasiswa program profesi dokter (UKMPPD).<sup>6</sup>

Penelitian yang dilakukan di Bahrain pada saat dilakukan ujian *objective structured practical examination* (OSPE) dari 157 siswa didapatkan hasil yaitu ketidakmampuan untuk memilih obat yang benar (79,6%), durasi pengobatan (69,4%), jumlah obat (69,4%) dan formulasi obat (68,2%).<sup>7</sup>

Di Indonesia sendiri penelitian yang dilakukan oleh Syahirah di Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara yang meneliti tentang penulisan resep oleh mahasiswa KBK dan Non KBK, didapatkan kesalahan yang paling banyak yaitu tidak dinyatakan aturan pemakaian obat atau kaedah penulisan yang salah (92,5%), dan kesalahan yang paling sedikit dilakukan mahasiswa secara keseluruhannya adalah tidak dituliskan simbol *recipe* (R/) yaitu (1,1%).<sup>8</sup>

## Metode<sup>11</sup>

Desain penelitian ini adalah deskriptif-analitik yang bertujuan mengetahui hubungan pengetahuan dengan penulisan resep yang baik dan benar dengan rancangan desain *cross-sectional study* dimana pengambilan data dilakukan hanya sekali saja.<sup>9</sup> Penelitian dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung di ruang kuliah 2013 dan penelitian dilakukan dari bulan September-November 2016.

Populasi penelitian ini adalah semua mahasiswa tahun ke 4 FK UNILA yang berjumlah 175 orang. Penelitian menggunakan 136 sampel karena 30 orang dijadikan sampel untuk uji validitas dan realibilitas dan 9 orang tidak hadir dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Data yang diperoleh diolah dengan komputer dan dianalisis menggunakan distribusi frekuensi dan uji *Chi-Square*.<sup>10</sup> Instrumen penelitian berupa

kuesioner yang terdiri dari kuesioner pengetahuan dan penulisan resep yang telah dilakukan uji validitas yang sebelumnya digunakan pada penelitian ini. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data primer diperoleh langsung dari responden penelitian.<sup>10</sup>

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah mahasiswa tahun ke-4 Fakultas Kedokteran Universitas Lampung dan kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang tidak hadir pada saat penelitian, mahasiswa tahun ke-4 yang telah diambil sebagai uji validitas dan realibilitas.

## Hasil

Penelitian dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung yang dimulai pada Desember 2016. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang diisi oleh 136 responden yang mewakili mahasiswa tahun ke 4 fakultas kedokteran terdiri dari angkatan 2013. Data yang diperoleh kemudian diolah sesuai dengan tujuan penelitian dan disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 1. Karakteristik demografi responden

| Karakteristik | Frekuensi | Persen % |
|---------------|-----------|----------|
| Jenis kelamin |           |          |
| Laki-laki     | 37        | 27,2     |
| Perempuan     | 99        | 72,8     |

Tabel 1 menunjukkan jumlah responden perempuan yaitu sebesar 99 (72,8%) dan jumlah responden laki-laki sebesar 37 (27,2%).

Tabel 2. Distribusi frekuensi pengetahuan responden tentang penulisan resep yang baik dan benar

| Pengetahuan | Frekuensi | Persen (%) |
|-------------|-----------|------------|
| Kurang      | 11        | 8,1        |
| Cukup       | 45        | 33,1       |
| Baik        | 80        | 58,8       |

<sup>19</sup>

Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan mahasiswa dalam penulisan resep secara baik dan benar berada pada kategori baik yaitu sebanyak 80 responden (58,8%), pengetahuan cukup sebanyak 45 responden (33,1%) dan pengetahuan kurang sebanyak 11 responden (8,1%).

**Tabel 3. Distribusi frekuensi penulisan resep yang baik dan benar**

| Penulisan Resep | Frekuensi | Persen (%) |
|-----------------|-----------|------------|
| Salah           | 62        | 45,6       |
| Benar           | 74        | 54,4       |

Tabel 3 menunjukkan penulisan resep benar yaitu sebanyak 74 responden (54,4%) dan penulisan resep salah sebanyak 62 responden (45,6%).

**Tabel 4. Distribusi frekuensi dan persentase jawaban pengetahuan**

| Pertanyaan | Responden |      |       |      |
|------------|-----------|------|-------|------|
|            | Benar     |      | Salah |      |
|            | n         | %    | n     | %    |
| P1         | 121       | 89,0 | 15    | 11,0 |
| P2         | 119       | 87,5 | 17    | 12,5 |
| P3         | 71        | 52,2 | 65    | 47,8 |
| P4         | 69        | 50,7 | 67    | 49,3 |
| P5         | 134       | 98,5 | 2     | 1,5  |
| P6         | 131       | 96,3 | 5     | 3,7  |
| P7         | 128       | 94,1 | 8     | 5,9  |
| P8         | 77        | 56,6 | 59    | 43,4 |
| P9         | 131       | 96,3 | 5     | 3,7  |
| P10        | 111       | 81,6 | 25    | 18,4 |
| P11        | 129       | 94,9 | 7     | 5,1  |
| P12        | 131       | 96,3 | 5     | 3,7  |
| P13        | 133       | 97,8 | 3     | 2,2  |
| P14        | 121       | 89,0 | 15    | 11,0 |
| P15        | 42        | 30,9 | 94    | 69,1 |

Tabel 4 menunjukkan jumlah pertanyaan yang paling banyak benar, yaitu

pertanyaan no. 5 pada singkatan bahasa latin dari penulisan resep sebanyak 134 responden (98,5%) sedangkan yang paling banyak salah adalah pertanyaan no. 15 yaitu hanya 42 responden (30,9%). Pertanyaan ini berisikan aturan cara pemakaian yang merupakan format dari penulisan resep.

Tabel 5 didapatkan frekuensi dan persentase penulisan resep yang paling banyak benar adalah bagian *inscriptio* 103 responden (75,7%), *invocatio* 101 responden (74,3%), *subscriptio* 103 responden (75,7%) dan *pro* sebanyak 100 responden (73,5%). Untuk bagian *prescriptio* dan *signatura* yaitu sebanyak 83 responden (61,0%) dan 88 responden (64,7%) menjawab dengan benar.

**Tabel 5. Distribusi frekuensi dan persentase penulisan resep**

| Pertanyaan         | Responden |      |       |      |
|--------------------|-----------|------|-------|------|
|                    | Benar     |      | Salah |      |
|                    | n         | %    | n     | %    |
| <i>Inscriptio</i>  | 103       | 75,7 | 33    | 24,3 |
| <i>Invocatio</i>   | 101       | 74,3 | 35    | 25,7 |
| <i>Prescriptio</i> | 83        | 61,0 | 53    | 39,0 |
| <i>Signatura</i>   | 88        | 64,7 | 48    | 35,3 |
| <i>Subscriptio</i> | 103       | 75,7 | 33    | 24,3 |
| <i>Pro</i>         | 100       | 73,5 | 36    | 26,5 |

#### Analisis Bivariat

Hasil analisis uji hubungan pengetahuan mahasiswa terhadap penulisan resep yang baik dan benar dapat dilihat pada tabel 6.

**Tabel 6. Tabel hubungan pengetahuan mahasiswa terhadap penulisan resep yang baik dan benar**

| Pengetahuan | Penulisan resep |       |       |      | p-value |
|-------------|-----------------|-------|-------|------|---------|
|             | Salah           |       | Benar |      |         |
|             | n               | %     | n     | %    |         |
| Kurang      | 11              | 100,0 | 0     | 0,0  | 0,000   |
| Cukup       | 27              | 60,0  | 18    | 40,0 |         |
| Baik        | 24              | 30,0  | 56    | 70,0 |         |

Ket: *Contingency coefficient* = 0,392

Tabel 6 menunjukkan bahwa responden dalam pengetahuan baik dan penulisan benar dalam resep nya yaitu sebanyak 56 responden (70,0%), sedangkan yang penulisan salah sebanyak 24 (30,0%), responden dengan pengetahuan cukup dan penulisan benar sebanyak 18 responden (40,0%) dan untuk penulisan yang salah sebanyak 27 responden (60,0%), kategori pengetahuan kurang memiliki penulisan resep yang salah yaitu sebanyak 11 responden (100,0%) dan dalam pengetahuan kurang tidak ada responden yang menulis dengan benar. Hasil uji statistik *Chi square* didapatkan nilai  $p=0,000$  atau  $p<0,05$ , maka  $H_0$  ditolak. Kesimpulan dari uji tersebut adalah terdapat hubungan pengetahuan terhadap penulisan resep yang baik dan benar pada mahasiswa tahun ke 4 Fakultas Kedokteran Universitas Lampung dengan nilai *Contingency coefficient* sebesar 0,392 yang termasuk dalam hubungan keeratan rendah.

## Pembahasan

### Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Terhadap Resep

Pada pengolahan data ini mendapatkan hasil bahwa pengetahuan yang baik terhadap resep adalah sebanyak (58,8%), sedangkan pengetahuan cukup sebanyak (33,1%) dan pengetahuan kurang (8,1%).

Tingkat pengetahuan mahasiswa tahun ke-4 yang memiliki pengetahuan baik, memiliki persentase paling tinggi dibandingkan pengetahuan cukup dan kurang. Pada pengetahuan baik, responden menjawab pertanyaan 12 sampai 15 dengan benar, pengetahuan cukup responden menjawab pertanyaan 9 sampai 11 dengan benar dan untuk pengetahuan kurang responden menjawab pertanyaan kurang dari 8 jawaban yang benar.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syahirah di Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara yang menemukan bahwa mahasiswa FK memiliki pengetahuan kurang dengan persentase paling tinggi (59,1%) dibandingkan dengan mahasiswa dengan pengetahuan baik (1,1%) maupun cukup (39,8%).<sup>8</sup> Penelitian De Vries mengatakan bahwa Indonesia termasuk ke dalam negara yang belum terlalu mengenal dengan *problem based learning*. Hal ini yang menyebabkan penulisan resep di Indonesia masih tergolong rendah.<sup>11</sup>

Pengetahuan sendiri adalah hasil dari tahu, setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan juga dapat diperoleh dari pendidikan, pengalaman diri sendiri maupun orang lain, media masa dan lingkungan.<sup>12</sup>

Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan, dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh.<sup>12</sup>

### Penulisan Resep yang Baik dan Benar

Berdasarkan hasil penelitian, dari 136 responden yang diberi 1 kuesioner untuk penulisan resep, diperoleh data penulisan resep yang baik dan benar. Penulisan dengan kategori benar (54,4%) dan dengan kategori salah terdapat (45,6%). Hasil analisis yang dilakukan peneliti, kesalahan penulisan yang cukup banyak yaitu terdapat pada *prescriptio* (39,0%) yaitu dari segi nama obat (26,5%),

jumlah obat (33,1%), bentuk sediaan obat (55,9%) dan dosis obat (36,8%) dan *signatura* (35,3%).

Penelitian yang dilakukan oleh James H, dkk., menerangkan bahwa mahasiswa pada saat OSPE menyatakan kesulitan dalam berbagai aspek, yaitu dalam memilih obat (79,6%), durasi pengobatan (69,4%), jumlah obat yang akan dibagikan (69,4%) dan formulasi obat (68,2%).<sup>7</sup> Penelitian lain oleh Schachter bahwa hal yang banyak salah dalam persepan yaitu bagian *prescription* sebanyak (60%).<sup>13</sup> Menurut penelitian Raza, dkk., rendahnya kualitas dari penulisan resep bisa disebabkan oleh kekurangan satu atau beberapa komponen yang esensial. Hal yang sama pada analisis penelitian penulisan resep ini, menunjukkan hilangnya satu atau parameter lain yang mengharuskan untuk memperbaiki kualitas penulisan resep.<sup>14</sup>

Menulis resep adalah salah satu kompetensi 'inti' yang diharapkan dari lulusan kedokteran. Pengambilan keputusan dan penyalinan yang tepat adalah ciri-ciri penulisan resep yang ideal. Resep tidak hanya menunjukkan nama obat, dosis dan durasi pengobatan, tetapi juga sebagai dokumen hukum yang menunjukkan instruksi kepada pasien, apoteker dan berisi informasi kontak penting dari *prescriber* dan pasien.<sup>15</sup>

### Hubungan Pengetahuan Mahasiswa Terhadap Penulisan Resep yang Baik dan Benar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan mahasiswa terhadap penulisan resep yang baik dan benar, pada mahasiswa tahun ke 4 fakultas kedokteran dengan  $p\text{-value}=0,000$  ( $p<0,05$ ) dan nilai *contingency coefficient* sebesar 0,392, yang memiliki hubungan rendah. Pada penelitian ini terdapat variabel pengganggu yang tidak dikendalikan oleh peneliti, seperti pengalaman dan informasi, sehingga hal tersebut kemungkinan dapat menyebabkan keeratan hubungan rendah.

Berdasarkan teori bahwa semakin besar tingkat pengetahuan maka akan mempengaruhi kemampuan aplikasi ilmu.<sup>16</sup> Hal serupa dikatakan oleh Gibson bahwa pengetahuan merupakan pemahaman lisan seorang dari apa yang diketahui dari pengalaman dan proses belajar. Apabila seorang memiliki pengetahuan yang baik,

maka akan dapat menyelesaikan pekerjaannya, dan sebaliknya.<sup>17</sup>

Penelitian ini sejalan dengan Wu yang mengatakan bahwa mahasiswa tingkat akhir memiliki pengetahuan dan kemampuan menulis resep sebanyak 81%.<sup>18</sup> Menurut penelitian dari Richir, mahasiswa fakultas kedokteran yang belum lulus, setelah diberikan materi tentang farmakologi klinis dan terapeutik, meningkat pengetahuannya dalam penulisan resep yang rasional.<sup>19</sup>

Berbeda hal dari penelitian oleh Shankar, yang mengatakan bahwa pengetahuan dan sikap terhadap resep mempunyai nilai yang tinggi, namun dalam hal keterampilan masih rendah.<sup>20</sup> Hal serupa dikatakan oleh Oshikoya, bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara penulisan resep yang baik, kemampuan dan aplikasi.<sup>21</sup> Hal ini berhubungan dengan efektivitas dalam belajar seperti praktik berulang, dan penggunaan strategi pembelajaran aktif. Shankar juga mengemukakan bahwa tingginya kesalahan dalam pemberian resep obat terjadi karena cara mengajar farmakologi yang kurang memadai.<sup>20</sup> Penelitian James, menyatakan ada beberapa alasan mahasiswa mempunyai penulisan resep yang rendah pada saat OSPE ataupun OSCE, yaitu kurangnya pengetahuan, alokasi waktu yang tidak cukup, stress dan cemas selama ujian, yang memberikan efek kesulitan dalam menentukan keputusan. Selain itu, alasan lain adalah ketidaktertarikan untuk mempelajari resep dan mengatakan jika menulis resep dapat dipelajari setelah lulus tahap sarjana.<sup>7</sup>

Meskipun belum tentu pengetahuan baik akan baik juga penulisannya, namun dengan memiliki pengetahuan yang sudah memadai maka akan mudah untuk menguasai sesuatu, seperti penulisan resep itu sendiri. Calon dokter, terutama mahasiswa, perlu dipersiapkan sedini mungkin untuk menguasai dan mengaplikasikan pengetahuannya dalam bidang farmakologi ke dalam resep yang dituliskannya. Penulisan resep tidak hanya membutuhkan pengetahuan yang baik, tetapi semakin banyak latihan dalam penulisan resep akan membantu mahasiswa dalam menulis resep dengan baik dan benar.

## Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa

secara umum tingkat pengetahuan mahasiswa Fakultas kedokteran universitas lampung yang tergolong baik yaitu 58,8%, pengetahuan cukup 33,1% dan pengetahuan kurang sebanyak 8,1%. Sebanyak 54,4% responden dapat menulis resep dengan benar dan 45,6% responden menulis resep dengan salah. Kesalahan penulisan terletak pada *prescriptio* (39,0%) yaitu dari segi nama obat (26,5%), jumlah obat (33,1%) dan bentuk sediaan obat (55,9%) dan *signatura* (35,3%). Terdapat hubungan antara pengetahuan terhadap penulisan resep yang baik dan benar pada mahasiswa tahun ke-4 Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.

# Hubungan Pengetahuan Mahasiswa Terhadap Penulisan Resep yang Baik dan Benar pada Mahasiswa Tahun Ke-empat Fakultas Kedokteran Universitas Lampung

ORIGINALITY REPORT

# 18%

SIMILARITY INDEX

## PRIMARY SOURCES

|    |  |               |
|----|--|---------------|
| 1  | <a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a><br>Internet                               | 64 words — 3% |
| 2  | <a href="http://digilib.unisayogya.ac.id">digilib.unisayogya.ac.id</a><br>Internet           | 52 words — 3% |
| 3  | <a href="http://repository.usu.ac.id">repository.usu.ac.id</a><br>Internet                   | 40 words — 2% |
| 4  | <a href="http://pt.scribd.com">pt.scribd.com</a><br>Internet                                 | 35 words — 2% |
| 5  | <a href="http://id.scribd.com">id.scribd.com</a><br>Internet                                 | 22 words — 1% |
| 6  | <a href="http://repository.uinsu.ac.id">repository.uinsu.ac.id</a><br>Internet               | 16 words — 1% |
| 7  | <a href="http://repositori.uin-alauddin.ac.id">repositori.uin-alauddin.ac.id</a><br>Internet | 16 words — 1% |
| 8  | <a href="http://repository.unusa.ac.id">repository.unusa.ac.id</a><br>Internet               | 15 words — 1% |
| 9  | <a href="http://simki.unpkediri.ac.id">simki.unpkediri.ac.id</a><br>Internet                 | 12 words — 1% |
| 10 | <a href="http://lib.ibs.ac.id">lib.ibs.ac.id</a><br>Internet                                 | 12 words — 1% |

|    |  |                 |
|----|--|-----------------|
| 11 | <a href="http://digilib.unimus.ac.id">digilib.unimus.ac.id</a><br>Internet                         | 11 words — 1%   |
| 12 | <a href="http://repository.unsoed.ac.id">repository.unsoed.ac.id</a><br>Internet                   | 10 words — < 1% |
| 13 | <a href="http://repository.unhas.ac.id">repository.unhas.ac.id</a><br>Internet                     | 10 words — < 1% |
| 14 | <a href="http://journal.unhas.ac.id">journal.unhas.ac.id</a><br>Internet                           | 10 words — < 1% |
| 15 | <a href="http://thesis.umy.ac.id">thesis.umy.ac.id</a><br>Internet                                 | 9 words — < 1%  |
| 16 | <a href="http://digilib.stikeskusumahusada.ac.id">digilib.stikeskusumahusada.ac.id</a><br>Internet | 9 words — < 1%  |
| 17 | <a href="http://fk.upnvj.ac.id">fk.upnvj.ac.id</a><br>Internet                                     | 9 words — < 1%  |
| 18 | <a href="http://eprints.ums.ac.id">eprints.ums.ac.id</a><br>Internet                               | 8 words — < 1%  |
| 19 | <a href="http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id">jurnalmahasiswa.unesa.ac.id</a><br>Internet           | 8 words — < 1%  |
| 20 | <a href="http://fr.scribd.com">fr.scribd.com</a><br>Internet                                       | 8 words — < 1%  |

EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY OFF

EXCLUDE MATCHES OFF